

**KAJIAN TERHADAP PENERAPAN JAMPERSAL DI PUSKESMAS
RUMPIN KABUPATEN BOGOR**

(Sumbangsih dalam penerapan Jaminan Kesehatan Nasional)

**Dewi Kurniati
Hidayat Wijayanegara
Farid Husin**

*Program Studi Magister Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran*

Alamat : Departemen Pendidikan Nasional, Universitas Padjajaran,
Fakultas Kedokteran, Program Pascasarjana
Jl. Eijkman no. 38, Bandung 40132
email : pascasarjana@fk.unpad.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN

Bersama ini saya menyatakan bahwa artikel ilmiah dengan judul :

**KAJIAN TERHADAP PENERAPAN JAMPERSAL DI PUSKESMAS RUMPIN
KABUPATEN BOGOR
(Sumbangsih dalam penerapan Jaminan Kesehatan Nasional)**

***STUDY ON THE APPLICATION OF JAMPERSAL IN RUMPIN PUBLIC HEALTH BOGOR
REGENCY
(Contribution to the implementation of National Health Insurance)***

**Telah dikoreksi dan disetujui oleh penulis pembantu untuk dimuat pada
Jurnal Forum Kesehatan**

Penulis

Tanda tangan

Dewi Kurniati, M.Keb.

.....

Prof. Hidayat Wijayanegara, SpOG(K)

.....

Dr. Farid, dr, Ir, SpOG (K), MKes., MHKes.

.....

**KAJIAN TERHADAP PENERAPAN JAMPERSAL DI PUSKESMAS RUMPIN
KABUPATEN BOGOR
(Sumbangsih dalam penerapan Jaminan Kesehatan Nasional)**

Penulis 1

Dewi Kurniati, M.Keb.
Jl. Pahlawan Revolusi No.7 Rt. 008 Rw. 001
Pondok Bambu Duren Sawit Jakarta Timur
Mobile: 081319982429 / 081932324132
email: dewi_0809we@yahoo.com
dewibinzubir@gmail.com

Penulis 2

Prof. Hidayat Wijayanegara, dr. SpOG (K)
Program Studi Pascasarjana
Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran
Bandung
Jl. Eijkman no. 38
Mobile: 0811213758

Penulis 3

Dr. Farid, dr, Ir, SpOG (K), MKes., MHKes.
Program Studi Pascasarjana
Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran
Bandung
Jl. Eijkman no. 38
Mobile: 0811208159
email: farid_husin@yahoo.com

ABSTRAK

KAJIAN TERHADAP PENERAPAN JAMPERSAL DI PUSKESMAS RUMPIN KABUPATEN BOGOR

(Sumbangsih dalam penerapan Jaminan Kesehatan Nasional)

Dewi Kurniati¹, Hidayat Wijayanegara², Farid Husin³
Program Studi Magister Kebidanan, Pascasarjana Fakultas Kedokteran
Universitas Padjajaran

Jampersal adalah jaminan persalinan, bagi ibu hamil yang tidak memiliki jaminan kesehatan (Jamkesmas, Jamkesda, Askeskin). Mereka berhak untuk mendapatkan pelayanan kebidanan komprehensif tanpa memandang status ekonomi maupun sosial budaya. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Indonesia masih dibawah target nasional, termasuk di Puskesmas Kecamatan Rumpin persalinan oleh dukun masih 30,5% (tahun 2011) dan persalinan dengan Jampersal baru mencapai 57%. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara faktor program, kepatuhan bidan dan keragaman kelompok sasaran dengan keikutsertaan ibu dalam program Jampersal.

Penelitian dengan rancangan *case control* dilakukan terhadap 266 ibu bersalin pada periode Oktober - Desember 2012. Sampel dibagi atas dua kelompok yaitu. 133 kelompok kasus (ibu bersalin bukan peserta Jampersal) dan 133 kelompok kontrol (ibu bersalin peserta Jampersal). Analisis data menggunakan uji *chi square* dan uji regresi logistik ganda dengan tingkat kemaknaan ($p < 0,05$), dan analisis PAR (*Population Attributable Risk*).

Hasil analisis bivariabel faktor yang berhubungan secara signifikan adalah sosialisasi program, sumber daya, kepatuhan bidan, pengetahuan dan budaya, sedangkan pendidikan tidak berhubungan ($p > 0,05$). Faktor dominan yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu dalam Jampersal berdasarkan analisis multivariabel adalah budaya (OR=13,904 ;95%CI= 6,359-30,40). Simpulan, sosialisasi program, sumber daya, kepatuhan bidan, pengetahuan dan budaya menunjukkan yang tidak mendukung tidak akan memilih persalinan dengan Jampersal. Jika budaya yang tidak mendukung dapat dihilangkan, maka 84% proporsi ibu akan memilih persalinan dengan Jampersal.

Kata kunci: sosialisasi program, sumber daya, kepatuhan bidan, pengetahuan, pendidikan, budaya, Jampersal

ABSTRACT

STUDY ON THE APPLICATION OF JAMPERSAL IN RUMPIN PUBLIC HEALTH BOGOR REGENCY

(Contribution to the implementation of National Health Insurance)

Dewi Kurniati¹, Hidayat Wijayanegara², Farid Husin³
Program Studi Magister Kebidanan, Pascasarjana Fakultas Kedokteran
Universitas Padjajaran

Jampersal is a guarantee for pregnant women who do not have health insurance such as jamkesmas, jamkesda, askeskin. They are entitled to get a comprehensive obstetric care regardless of economic status, social or cultural. Coverage deliveries by skilled health personnel in Indonesia is still below the expected targets, including in Rumpin district of Bogor Regency, delivery by traditional birth attendants in Rumpin was 30.5 % in 2011 and deliveries by Jampersal only at 57 %. The purpose of this study to analyze the associated of programs socialization, resources, compliance midwives, knowledge, education, culture with mother 's participation in Jampersal .

This study is using analytical study with case control approach. This study was conducted on 266 women who was birthed in the period October to December 2013. Samples were divided into two groups, 133 subjects in the case group (non-participants Jampersal) and 133 subjects in the control group (Jampersal participants). Analysis by using chi square test and multiple logistic regression with significance value ($p < 0.05$, and analysis of PAR (Population Attributable Risk) .

The results showed bivariable analysis are significantly associated. There were programme socialization, resources, compliance midwife, knowledge, culture (p value <0.005), while education was not associated ($p>0,05$). Dominant factors which have associated by multivariable analysis were; culture (OR=13.904 , 95 % CI = 6.359-30.40) .

The conclusion is that socialization programs, resources, compliance midwives, knowledge, culture does not support will not choose Jampersal. Needs to be disseminated, increased resources and compliance midwives, cultural refinement and improvement of knowledge through education so that the public supports in Jampersal implementation. If the culture does not support be eliminated, so 84% the proportion of mothers will choose delivery by Jampersal

Keywords: programs socialization, resources, compliance midwives, knowledge, education , culture , Jampersal